

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION* (TAI) PADA MATERI BILANGAN DESIMAL
SISWA KELAS V SDN MANGGIS 2 PUNCU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri



OLEH:

AULIA NUR MAHMUDAH

NPM: 2014060133

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2024

Skripsi oleh:

Aulia Nur Mahmudah

NPM: 2014060133

Judul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION (TAI)* PADA MATERI BILANGAN DESIMAL
SISWA KELAS V SDN MANGGIS 2 PUNCU**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri
Tanggal: 24 Juni 2024

Pembimbing I


Frans Aditia Wiguna, M.Pd.
NIDN. 0719048206

Pembimbing II


Farida Nurlaila Z., M.Pd.
NIDN. 0730098803

Skripsi oleh:

Aulia Nur Mahmudah

NPM: 2014060133

Judul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION* (TAI) PADA MATERI BILANGAN DESIMAL
SISWA KELAS V SDN MANGGIS 2 PUNCU**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

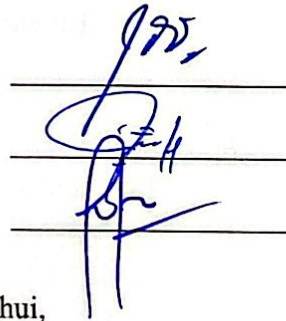
Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 16 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Frans Aditia Wiguna, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Alfi Laila, S.Pd.I, M.Pd.
3. Penguji II : Farida Nurlaila Zunaidah, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP,

Dr. Gungis Widodo, M.Pd.
NIDN 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Aulia Nur Mahmudah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 23 Februari 2002
NPM : 2014060133
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 24 Juni 2024
Yang Menyatakan



Aulia Nur Mahmudah
NPM. 2014060133

Motto :

*Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.
(QS. Al-Insyirah [94]: 5-6, 8)*

*It try to push me out, but I just find my way back in
Violet, blue, green, red, to keep me out, I win.
(Lana del Rey – Cinnamon Girl)*

Karya ini tidaklah dapat terwujud tanpa ridho Allah SWT karena dengan segala keterbatasan peneliti, peneliti masih diberi kesempatan untuk mempersembahkan karya ini kepada orang-orang terdekat peneliti. Dengan bangga peneliti persembahkan karya ini untuk :

1. Ibu dan Bapak, terima kasih atas segala ketulusan dan perhatian yang diberikan kepada peneliti dalam berproses menuju manusia yang bisa membanggakan kalian.
2. Mbak Alif dan Mas Ferri terima kasih atas segala motivasi dan saran yang diberikan karena semua itu sangat berguna bagi peneliti. Tidak lupa untuk Nahla *Miung*, terima kasih telah lahir dan menjadi teman bermain peneliti.
3. Manusia di grup Si Paling; Abriel, Alfian, Arga, Binti, Sakiya, Winda, beribu terima kasih karena telah masuk di kehidupan peneliti, berkat kalian kehidupan masa kuliah peneliti jadi lebih berwarna dan berarti, entah bagaimana kehidupan kuliah peneliti apabila tidak dipertemukan manusia seperti kalian.
4. Anggoro Bayu, terima kasih sudah sama-sama berjuang dalam masa kuliah dan sama-sama belajar untuk saling menguatkan satu sama lain.
5. PPK Kecamatan Plemahan dan PPS se-Kecamatan Plemahan, terima kasih sudah menemani peneliti karena bersama kalianlah peneliti bisa merasakan pengerjaan skripsi dengan diiringi masa Pemilu 2024 dan Pilkada 2024.
6. Bapak Ibu guru SD Negeri Langenharjo 1, terima kasih atas support kalian dalam membantu dan dan memberi dukungan yang tak terkira nilainya.
7. Siswa-siswi kelas 3 dan seluruh siswa-siswi SD Negeri Langenharjo 1 tahun ajaran 2023/2024, terima kasih kepada kalian karena dengan melihat tingkah lucu kalian peneliti bisa menjadi kuat kembali.
8. *The 1975* dan CAS, terima kasih telah menciptakan mahakarya berwujud lagu-lagu sebagai teman lembur peneliti sehingga peneliti bisa waras sampai sekarang.
9. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for trying to do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

ABSTRAK

Aulia Nur Mahmudah Pengaruh Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) pada Materi Bilangan Desimal Siswa Kelas V SDN Manggis 2 Puncu, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2024.

Kata kunci: model pembelajaran, model TAI, bilangan desimal, matematika

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan peneliti bahwa Matematika materi bilangan desimal masih tergolong sulit dipahami bagi siswa. Hal tersebut dikarenakan pada saat pembelajaran berlangsung, guru hanya menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah yang mengakibatkan siswa menjadi bosan. Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Apakah model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) berpengaruh terhadap kemampuan siswa kelas V SDN Manggis 2 Puncu pada materi bilangan desimal? (2) Apakah model pembelajaran konvensional berpengaruh terhadap kemampuan siswa kelas V SDN Manggis 2 Puncu pada materi bilangan desimal? (3) Adakah perbedaan pengaruh antara penggunaan model model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dan model konvensional terhadap kemampuan siswa kelas V SDN Manggis 2 Puncu pada materi bilangan desimal?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *Quasy Experiment* yang memakai rancangan *Nonequivalent Control Group Design*. Teknik pengumpulan adalah berupa pemberian soal *pretest* dan *posttest*. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2024 dengan subyek sekaligus sampel siswa kelas V SDN Manggis 2 Puncu sebanyak 46 siswa. Kesimpulan hasil penelitian ini (1) Dari hasil *post-test mean paired differences* diperoleh hasil -25.217 yang menandakan bahwa hasil *pretest* lebih rendah daripada hasil *post-test* dengan artian terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap materi bilangan desimal siswa kelas V SDN Manggis 2 Puncu. (2) Dari hasil *post-test mean paired differences* diperoleh hasil -10.435 yang menandakan bahwa hasil *pretest* lebih rendah daripada hasil *post-test* dengan artian terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran konvensional terhadap materi bilangan desimal siswa kelas V SDN Manggis 2 Puncu. (3) Dari hasil *post-test* rata-ratanya adalah -20.435 dan selisih hasil perbedaan tersebut antara -25.297 sampai -15.572. Hasil negatif menandakan bahwa rata-rata hasil *post-test* kelas kontrol lebih rendah daripada hasil *post-test* kelas eksperimen. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap kemampuan siswa pada materi bilangan desimal dari pada penggunaan model konvensional.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahNya sehingga tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) pada Materi Bilangan Desimal Siswa Kelas V SDN Manggis 2 Puncu”** ini ditulis guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Ibu Dra. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. Bapak Bagus Amirul Mukmin, S.Pd., M.Pd. selaku Kaprodi PGSD UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
4. Bapak Frans Aditia Wiguna, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, dukungan, motivasi dan masukan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Farida Nurlaila Zunaidah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dukungan, motivasi dan masukan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi.

6. Dr. Alfi Laila, S.Pd.I, M.Pd. selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan arahan dan masukan.
7. Bapak Ibu Dosen Prodi PGSD yang telah memberikan ilmu yang tak ternilai harganya selama masa perkuliahan.
8. Kepala Sekolah SDN Manggis 2 Puncu yang telah memberi ijin penelitian pada lembaganya.
9. Bapak Ibu Guru dan Siswa Siswi kelas V SDN Manggis 2 Puncu yang telah membantu dalam melancarkan penelitian ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan.

Kediri, 24 Juni 2024

Aulia Nur Mahmudah
NPM. 2014060133

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian	10

BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori	12
1. Belajar	12
2. Mengajar	13
3. Pembelajaran	14
4. Hakikat Matematika	14
5. Bilangan Desimal	16
6. Model Pembelajaran	22
7. Model Pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>)	24

8. Model Pembelajaran <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI)	25
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Berpikir	32
D. Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian	35
1. Identifikasi Variabel Penelitian	35
2. Definisi Operasional	37
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	38
1. Pendekatan Penelitian	38
2. Teknik Penelitian	39
C. Tempat dan Waktu Penelitian	40
1. Tempat Penelitian	40
2. Waktu Penelitian	41
D. Populasi dan Sampel	41
1. Populasi Penelitian	41
2. Sampel Penelitian	42
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	42
1. Pengembangan Instrumen	42
2. Validasi Instrumen	44
F. Teknik Analisis Data	47
1. Jenis Analisis	47
2. Norma Keputusan	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel	48
1. Deskripsi Data Variabel Bebas	48
2. Deskripsi Data Variabel Terikat	48
B. Analisis Data	51
1. Uji Validitas	51
2. Uji Reliabilitas	51

3. Uji Normalitas	52
4. Uji Homogenitas	53
C. Uji Hipotesis	53
1. Uji <i>Paired Sample T-test</i>	54
2. Uji <i>Independent Sample T-test</i>	55
D. Pembahasan	56
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan	61
B. Implikasi	62
C. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

2.1	: Kompetensi Dasar dan Indikator	16
2.2	: Kajian Hasil Peneliti Terdahulu	31
3.1	: Hubungan Antar Variabel	36
3.2	: Rancangan <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	39
3.3	: Populasi Penelitian	42
3.4	: Sampel Penelitian	42
3.5	: Kisi-kisi Pengembangan Instrumen	43
4.1	: Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	49
4.2	: Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	50
4.3	: Data Uji Coba Butir Soal	51
4.4	: Tingkat Reliabilitas	51
4.5	: Hasil Uji Reliabilitas	51
4.6	: Hasil Uji Normalitas	52
4.7	: Hasil Uji Homogenitas	53
4.8	: Hasil Uji <i>Paired Sample T-test</i> Kelas Eksperimen	54
4.9	: Hasil Uji <i>Paired Sample T-test</i> Kelas Kontrol	55
4.10	: Hasil Uji <i>Independent Sample T-test</i>	56

DAFTAR GAMBAR

2.1	: Bagan Kerangka Berpikir	33
-----	---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pengajuan Judul Skripsi	71
Lampiran 2 Lembar Validasi Perangkat Pembelajaran	73
Lampiran 3 Lembar Silabus Kelas Eksperimen.....	76
Lampiran 4 Lembar Silabus Kelas Kontrol	79
Lampiran 5 Lembar RPP Kelas Eksperimen	82
Lampiran 6 Lembar RPP Kelas Kontrol	96
Lampiran 7 Lembar Soal <i>Pre-test</i>	107
Lampiran 8 Lembar Soal <i>Post-test</i>	109
Lampiran 9 Lembar Sampel Jawaban <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	111
Lampiran 10 Lembar Sampel Jawaban <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	115
Lampiran 11 Lembar Sampel Jawaban <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	119
Lampiran 12 Lembar Sampel Jawaban <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	123
Lampiran 13 Lembar Nilai <i>Pretest-Posttest</i> Kelas Eksperimen	127
Lampiran 14 Lembar Nilai <i>Pretest-Posttest</i> Kelas Kontrol	128
Lampiran 15 Lembar Surat Permohonan Ijin Melakukan Penelitian.....	129
Lampiran 16 Lembar Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	130
Lampiran 17 Lembar Berita Acara	131
Lampiran 18 Lembar Dokumentasi Penelitian	134
Lampiran 19 Lembar Surat Keterangan Bebas Plagiasi	136
Lampiran 20 Lembar Hasil Cek Plagiasi	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Meningkatkan kemajuan suatu bangsa dipastikan harus didasari oleh kualitas warga negaranya. Menurut Ki Hajar Dewantara “Pendidikan adalah sebuah tuntutan untuk menumbuhkan potensi siswa agar menjadi salah satu dari bagian dari masyarakat yang merdeka sampai mencapai kebahagiaan dan keselamatan” (Inanna 2018). Dengan demikian peran pendidikan sangat penting menciptakan warga negara dengan kualitas pendidikan terbaik dan memenuhi kriteria dari tujuan pendidikan nasional.

Secara faktual, pendidikan merupakan pengalaman belajar seseorang sepanjang hidup. Hal tersebut sesuai dengan apa yang telah dideklarasikan HAM pada Konferensi Hak-Hak Anak (*Confention on The Rights of The Child*) bahwa pendidikan boleh dilakukan siapa saja dan dalam pelaksanaannya pun harus dengan teknik dan tenaga yang mumpuni (Basuki 2021). Pada dasarnya ketentuan dalam pendidikan sudah sangat tertata dan terencana sebagai sarana sumber pelaksanaannya.

Pada pendidikan sekolah dasar, proses pembelajaran mempunyai fungsi dan pengaruh yang sangat besar dalam membangun konstruksi kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Berkaitan dengan masalah proses belajar mengajar di sekolah, siswa maupun guru akan melakukan dinamisasi dalam arti proses belajar mengajar merupakan sarana untuk

mengembangkan diri dan ilmu pengetahuan, sikap maupun akhlak (Sasikirana 2020). Namun demikian, pada kenyataannya tujuan dari pendidikan nasional masih sangat sulit direalisasikan di lapangan.

Dalam proses belajar mengajar ada empat komponen penting yang berpengaruh bagi keberhasilan belajar siswa. Dalam strategi pembelajaran terdapat empat komponen penting yang harus diperhatikan oleh pendidik yakni; tujuan pembelajaran, sumber belajar, strategi atau model pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran . Komponen-komponen tersebut sangat penting dalam proses belajar, jadi melemahnya komponen tersebut maka dapat menghambat tercapainya tujuan belajar yang optimal. Sehingga, model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, guru harus memilih model pembelajaran tepat supaya materi dapat diterima oleh siswa dengan baik baik dan tujuan pembelajaran dapat terealisasikan (Mulyawati and Purnomo 2021).

Berbagai mata pelajaran yang dibelajarkan kepada siswa adalah pelajaran yang berhubungan dengan kehidupan. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dipaparkan Akib bahwa salah satu mata pelajaran yang paling berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari adalah pelajaran Matematika (Mertayasa 2021). Pendidikan Matematika pada jenjang sekolah dasar mempunyai peran penting sebab jenjang ini merupakan pondasi yang sangat menentukan dalam membentuk sikap, kecerdasan dan kepribadian anak. Betapa pentingnya pendidikan Matematika sehingga mantan Mendikbud

Wardiman Djojonegoro dalam sambutan pada konferensi Matematika Asia Tenggara IV menyatakan “Pelajaran Matematika yang diberikan terutama pada jenjang pendidikan dasar, menengah dimaksudkan agar pada akhir setiap tahapan pendidikan, peserta didik memiliki kemampuan tertentu bagi kehidupan selanjutnya.” (Susilawati, Rahmat, and Oktori 2022).

Dasar membelajarkan Matematika adalah sangat penting, sebab dalam kehidupan sehari-hari manusia menggunakan keterampilan Matematika untuk memudahkan kegiatan mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup, hal ini sesuai dengan pendapat (Kurniawati 2020) bahwa “Pentingnya Matematika dalam kehidupan sehari-hari menjadikan Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh setiap peserta didik.” (Kurniawati 2020). Sehubungan dengan hal tersebut, salah satu keterampilan Matematika yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan berhitung. Keterampilan yang dimaksud antara lain: penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

Di pihak lain, materi Matematika dipandang sebagai materi yang sulit dipelajari, hal ini berdasarkan hasil observasi berupa pengisian angket dan juga pemberian latihan soal pada siswa kelas 5, ditemukan fakta bahwa masih rendahnya kemampuan siswa dalam keterampilan berhitung pada materi bilangan desimal. Hal ini terbukti setelah dilakukannya *pretest*, siswa kelas VA maupun kelas VB mendapat nilai yang jauh dari kata sempurna. Nilai tersebut dinyatakan dalam bentuk rata-rata; VA rata-rata 41 dan VB

rata-rata 40. Angka tersebut terbilang rendah mengingat materi desimal akan terus ada sampai ujian kelulusan.

Peneliti juga menyadari bahwa faktor pendidik terhadap keberhasilan pembelajaran ini. Peran guru dalam proses pembelajaran sangat penting karena guru merupakan salah satu faktor dalam menentukan pembelajaran di kelas maupun di sekolah (Juniarti and Gustiana 2019). Pada sekolah yang dilakukan observasi, guru menggunakan model konvensional. Alasan guru memilih model konvensional ini adalah karena dirasa model ini sangat cocok digunakan untuk Matematika. Model pembelajaran ekspositori merupakan model pembelajaran yang pembelajarannya berpusat pada guru. Model pembelajaran ekspositori adalah model yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal yakni metode ceramah (Liestya, Muchlis, and Agustinsa 2020). Pada model ini fokus pembelajaran hanya pada satu arah yaitu guru.

Dari model ekspositori, metode yang dimaksud adalah metode ceramah atau dengan metode pidato yang komunikasinya hanya terfokuskan pada pembicara dan lainnya mendengarkan. Pembelajaran berkualitas tergantung dari motivasi siswa dan kreativitasnya (Kristanti et al. 2022). Metode ceramah adalah penyampaian materi pelajaran secara langsung, melalui penuturan lisan atau bisa disebut dengan pidato, sehingga guru lebih leluasa membelajarkan materi di kelas dengan lisan (Wirabumi 2020). Salah satu dari kekurangan metode ceramah adalah guru hanya menyampaikan secara pidato yang mengakibatkan siswa kurang aktif. Kekurangan metode

ceramah dari kebanyakan kasus adalah selalu tentang pemahaman siswa, dengan metode ceramah yang hanya bertumpu pada pidato materi guru (Khauro, Setiyawan, and Citrawati 2020).

Di sisi lain, rendahnya pemahaman siswa terhadap materi operasi hitung bilangan desimal juga dikarenakan waktu. Pada awal semester siswa dihadapkan dengan banyak kegiatan, baik kegiatan internal sekolah maupun eksternal sekolah. Sedangkan banyak wali kelas yang menjadi salah satu pembimbing kegiatan eksternal berupa lomba, termasuk wali kelas 5 sehingga kelas hanya akan diberi tugas untuk belajar sendiri dan juga mengerjakan soal. Akibatnya guru jadi lebih mempercepat jalannya pembelajaran pada beberapa materi termasuk bilangan desimal supaya siswa tidak ketinggalan materi yang mengakibatkan siswa kurang dapat menelaah materi dengan waktu cukup.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti menyimpulkan bahwa kurangnya keefektivitasan penggunaan model konvensional dalam membelajarkan siswa khususnya pada materi operasi hitung bilangan desimal. Karena itulah peneliti melakukan penelitian ini untuk memberikan suasana baru dalam membelajarkan keterampilan berhitung pada siswa kelas V SDN Manggis 2 Puncu pada sub bab melakukan operasi hitung bilangan desimal. Tindakan yang dilakukan adalah membelajarkan siswa dengan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI).

Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk

melakukan operasi hitung bilangan desimal, sehingga ke depannya dapat membelajarkan dan membiasakan siswa untuk berhitung tanpa mengalami kesulitan dalam menghitung bilangan desimal, baik pada operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, maupun pembagian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka dapat diidentifikasi masalah yang memerlukan pemecahan. Beberapa masalah yang ditemukan peneliti adalah sebagai berikut:

Permasalahan pertama adalah tentang penggunaan model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran dalam pembelajaran sangat berpengaruh agar tujuan pembelajaran tercapai dan menuai pembelajaran yang efektif dan aktif. Dalam membelajarkan materi operasi hitung bilangan desimal ini, guru selalu memakai model ekspositori yang bertumpu pada metode ceramah tanpa didukung dengan model lain atau media khusus. Pembelajaran berjalan dengan kesan monoton dan berdasarkan observasi, siswa terlihat sangat bosan. Dari pernyataan ini dapat ditemukan pertanyaan “Apakah siswa dapat memahami materi bilangan desimal dengan menggunakan model pembelajaran konvensional?”

Masalah yang kedua ada pada tingkat keaktifan siswa. Dalam observasi yang peneliti lakukan, guru mengajar dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori yang mana fokus model tersebut ada pada guru. Sayangnya dalam model tersebut kurang mengajak siswa untuk saling

berkolaborasi dan bersinergi dengan lingkungannya. Siswa hanya duduk di kelas dan menerima apa yang disampaikan guru hingga selesai dan selanjutnya siswa akan mengerjakan tugas dari guru. Dalam hal tersebut siswa jadi kurang aktif dalam bertanya, barangkali siswa takut atau malu bertanya pada guru. Dalam penggunaan model ini, keluwesan siswa sangat terbatas. Maka ditemukan pertanyaan “Apakah model pembelajaran dapat mempengaruhi tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran?”

Masalah yang ketiga ada pada alur pembelajaran. Dengan digunakannya model konvensional; ekspositori, maka siswa diharuskan untuk fokus pada satu titik yaitu guru sebagai pemateri. Pembelajaran dilakukan dengan alur yang sama, guru memberi materi-siswa mendengarkan-siswa mencatat-siswa mengerjakan-siswa mendapat nilai. Alur ini terus berulang setiap harinya dan menjadikan siswa kurang aktif dalam pembelajaran, maka ditemukan pertanyaan “Apakah siswa memerlukan cara belajar yang berbeda dari cara yang bisa digunakan?”

C. Pembatasan Masalah

Sebagai salah satu langkah pengumpulan data, peneliti melakukan pengamatan secara langsung baik di kelas V maka peneliti menemukan masalah-masalah yang telah dijabarkan di atas, dapat dibuat pembatasan masalahnya. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa melakukan operasi hitung bilangan desimal pada siswa kelas V SDN Manggis 2 Puncu dengan model konvensional seperti metode ceramah.
2. Pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) pada kemampuan siswa dalam melakukan operasi hitung bilangan desimal pada siswa kelas V SDN Manggis 2 Puncu.
3. Perbedaan antara kemampuan siswa dalam melakukan operasi hitung bilangan desimal pada siswa kelas V SDN Manggis 2 Puncu dengan model konvensional dan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI).

Pokok-pokok pembatasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

- a. Sasaran Penelitian : Siswa Kelas V
- b. Wilayah Populasi : SDN Manggis 2 Kecamatan
Puncu, Kabupaten Kediri
- c. Lingkup Materi Ajar Penelitian : Matematika (Desimal
(Bilangan Desimal))
- d. Perlakuan Penelitian
 - 1) Pretest sebelum menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dan hanya menggunakan model konvensional dari guru.
 - 2) Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI)

- 3) Post Test setelah menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI)
- e. Aspek Kemampuan yang Diteliti : Kemampuan operasi hitung bilangan decimal

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) berpengaruh terhadap kemampuan siswa kelas V SDN Manggis 2 Puncu pada materi bilangan desimal?
2. Apakah model pembelajaran konvensional berpengaruh terhadap kemampuan siswa kelas V SDN Manggis 2 Puncu pada materi bilangan desimal?
3. Adakah perbedaan pengaruh antara penggunaan model model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dan model konvensional terhadap kemampuan siswa kelas V SDN Manggis 2 Puncu pada materi bilangan desimal?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian akan sangat membantu terhadap pencapaian hasil yang optimal dan dapat memberikan arah terhadap kegiatan yang dijalankan dalam penelitian tersebut. Sesuai dengan persepsi

tersebut dan berpijak pada rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki tujuan, yakni:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas V SDN Manggis 2 Puncu pada materi bilangan desimal dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI).
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas V SDN Manggis 2 Puncu pada materi bilangan desimal dengan menggunakan model konvensional.
3. Untuk mengetahui perbedaan antara pengaruh penggunaan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) DAN model konvensional pada materi bilangan desimal pada siswa kelas V SDN Manggis 2 Puncu.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis
 - a. Dapat meningkatkan prestasi belajar belajar siswa dalam melakukan operasi hitung bilangan desimal dengan menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI).
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, mengembangkan strategi atau model pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai alternatif dalam mengatasi masalah pembelajaran terutama untuk

pembelajaran Matematika sub bab melakukan operasi hitung bilangan desimal pada siswa kelas SDN Manggis 2 Puncu.

2. Kegunaan Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait utamanya bagi pihak-pihak berikut ini:

a. Bagi Peneliti

Sebagai bahan latihan dalam penulisan karya ilmiah, sekaligus sebagai tambahan informasi untuk menganalisa permasalahan yang ada dengan menggunakan pendekatan teoritis maupun logis berdasarkan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan.

b. Bagi Guru

Sebagai salah satu pedoman bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) pada pembelajaran Matematika dan dapat dijadikan sebagai alternatif untuk memilih atau menyiapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan operasi hitung bilangan desimal.

c. Bagi Siswa

Siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mengerjakan tugas dengan teman-teman tanpa terus menerus monoton dan melatih siswa untuk menjadi pribadi yang lebih percaya diri dalam bertanya pada guru maupun pada temannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Udiyo. 2021. "Cakrawala Hukum Cakrawala Hukum." *Cakrawala Hukum* 12 (1): 95–110. <https://e-journal.unwiku.ac.id/hukum/index.php/CH/article/view/171>.
- Inanna. 2018. "Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan." *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 1 (1): 27–33.
- Juniarti, Yeti, and EVa Gustiana. 2019. "JPE (Jurnal Pendidikan Edutama) Vol . 6 No . 1 Januari 2019." *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)* 6 (1): 59–64. <file:///C:/Users/Hp/Downloads/341-1313-3-PB.pdf>.
- Khauro, Khulalil, Agung Setiyawan, and Tyasmiarni Citrawati. 2020. "Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Dalam Pelajaran Matematika Kelas I SDN Telang 1." *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro* 1 (1): 667–71. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1110>.
- Kurniawati, Dewi. 2020. "PENTINGNYA BERPIKIR KRITIS DALAM PEMBELAJARAN." *PeTeKa. TANTANGAN MENGAJAR* (Manggoa, 2020).
- Kristanti, Aneke Ayu Puji, Frans Aditia Wiguna, Novi Nitya Santi, and Pardi. 2022. "Pengembangan Modul Belajar IPA Pada Materi Siklus Air Untuk Siswa Kelas V SDN Mojoroto 4 Kota Kediri." *Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran*, 986–93.
- Liestya, Anisa Desi, Effie Efrida Muchlis, and Ringki Agustinsa. 2020. "Perbandingan Hasil Belajar Matematika Antara Model Discovery Learning Dan Ekspositori Materi Segiempat Dan Segitiga." *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 05 (02): 103–12. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>.
- Mertayasa, I Wayan. 2021. "Aplikasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assissted Individualization (TAI) Dengan Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika." *Journal of Education Action Research* 5 (3): 301–8. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i3.34999>.
- Mulyawati, Yuli, and Heru Purnomo. 2021. "Pentingnya Keterampilan Guru Untuk Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan." *Elementa: Jurnal PGSD STKIP PGRI Banjarmasin* 3 (2): 25–32. <https://doi.org/10.33654/pgsd>.
- Sasikirana, Vania. 2020. "URGensi MERDEKA BELAJAR DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN TANTANGAN SOCIETY 5.0." *Seminar Nasional: Jambore Konseling* 3 08, 02, 20 (2541–3600– Online2621-7759): XX–XX. <https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>.

Susilawati, Susilawati, Jamalludin Rahmat, and Agus Riyan Oktori. 2022. "Implementasi Kurikulum Berbasis KKNI Dalam Upaya Penguatan Mutu Lulusan Pada Program Studi PGMI IAIN Curup." *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 6 (1): 105. <https://doi.org/10.29240/jpd.v6i1.4427>.

Wirabumi. 2020. "METODE PEMBELAJARAN CERAMAH." *Annual Conference on Islamic Education and Thought* Vol 1., no:105. METODE PEMBELAJARAN CERAMAH (Wirabumi; 2020).